MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan
Volume. 4 Nomor. 2 Juni 2026
e-ISSN: 2987-8004 p-ISSN: 2987-8012, Hal. 73-83
DOI: https://doi.org/10.59061/masip.v4i2.1440
Tersedia: https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/MASIP

Pengaruh *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking* dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

Elis Dwi Rhokhmawati[1*], Ute Chairuz M. Nasution[2], Ayun Maduwinarti[3]
[1-3]Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

**Penulis Korespondensi: ellosrmt@gmail.com*

Abstract*. Generation Z is the largest group in the composition of the Indonesian population and has great potential with a proportion reaching 74.93 percent. However, Generation Z's interest in entrepreneurship is still relatively low even though Sedati District, Sidoarjo Regency has quite large business potential through the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) which continues to increase. The low interest in entrepreneurship is influenced by several factors, including entrepreneurial mindset, courage in taking risks, and confidence in one's own abilities. This study aims to determine and analyze the influence of Entrepreneurial Mindset, Risk Taking, and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest in Generation Z in Sedati District, Sidoarjo Regency. This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 100 Generation Z respondents aged 17–27 years and domiciled in Sedati District, Sidoarjo Regency. The research instrument was tested using validity and reliability tests, and the data was analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS version 23. The results showed that Entrepreneurial Mindset had a positive effect on Entrepreneurial Interest. Risk Taking also had a positive effect on Entrepreneurial Interest, indicating that courage in facing risks can increase Generation Z's desire to start a business. Furthermore, Self-Efficacy had a positive effect on Entrepreneurial Interest because confidence in one's abilities can encourage individuals to be more confident in running a business. Simultaneously, these three variables had a positive effect on Entrepreneurial Interest among Generation Z in Sedati District, Sidoarjo Regency. The findings of this study indicate that an entrepreneurial mindset, courage to take risks, and confidence in one's abilities are important factors in increasing entrepreneurial interest among Generation Z.*

Keywords: *Entrepreneurial Interest; Entrepreneurial Mindset; Generation Z; Risk Taking; Self-Efficacy.*

Abstrak. Generasi Z merupakan kelompok terbesar dalam komposisi penduduk Indonesia dan memiliki potensi yang besar dengan proporsi mencapai 74,93 persen. Namun, minat Generasi Z dalam berwirausaha masih tergolong rendah meskipun Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi usaha yang cukup besar melalui perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terus meningkat. Rendahnya minat berwirausaha tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pola pikir kewirausahaan, keberanian dalam mengambil risiko, serta keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking*, dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden Generasi Z yang berusia 17–27 tahun dan berdomisili di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. *Risk Taking* juga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, yang menunjukkan bahwa keberanian dalam menghadapi risiko mampu meningkatkan keinginan Generasi Z untuk memulai usaha. Selain itu, *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha karena keyakinan terhadap kemampuan diri dapat mendorong individu untuk lebih percaya diri dalam menjalankan usaha. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, dan keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan Generasi Z.

Kata kunci: Efikasi Diri; Generasi Z; Minat Kewirausahaan; Pengambilan Risiko; Pola Pikir Kewirausahaan.

Naskah Masuk: 28 Maret 2026; Revisi: 30 April 2026; Diterima: 09 Mei 2026; Terbit: 13 Juni 2026

1. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan adalah salah satu faktor penting yang membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka peluang kerja secara mandiri. Jumlah tenaga kerja yang terlalu besar dibandingkan dengan jumlah pekerjaan resmi yang tersedia menyebabkan tingkat pengangguran meningkat, terutama di kalangan usia produktif. Kondisi tersebut menunjukkan betapa pentingnya pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat serta memperkuat perekonomian negara. UMKM memegang peran penting karena mampu menerima banyak pekerja, bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ekonomi, serta menjadi cara untuk mendistribusikan pendapatan ke masyarakat secara merata.

Menurut Data Sensus Penduduk tahun 2020 oleh BPS, generasi Z menjadi kelompok utama dalam susunan penduduk Indonesia dengan persentase mencapai 74,93 persen. Di Provinsi Jawa Timur, generasi Z merupakan kelompok usia yang masih produktif dan memiliki potensi besar untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah dengan persentase sekitar 24,80%. Sedangkan, menurut Barometer Jatim, Data Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2024 menunjukkan masih tingginya angka pengangguran pada lulusan SMA, SMK, Diploma, hingga Perguruan Tinggi. Di sisi lain, Kecamatan Sedati memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan jumlah UMKM mencapai 2.950 unit usaha yang tersebar di berbagai desa/kelurahan. Letak wilayah yang strategis sebagai kawasan penunjang Bandara Internasional Juanda turut membuka peluang usaha di bidang perdagangan, jasa, kuliner, dan industri kreatif. Fenomena yang terjadi di Kecamatan Sedati menunjukkan bahwa meskipun terdapat potensi usaha yang cukup besar, seperti berkembangnya UMKM dan peluang usaha di sektor perdagangan maupun jasa.

Menurut Ariyanto (2021) dengan memiliki mindset seorang wirausaha akan termotivasi untuk selalu produktif serta melahirkan inovasi-inovasi baru untuk membaca dan menciptakan peluang usaha yang menguntungkan. Menurut Suaidy & Lewenussa (2019) dalam Azizah (2019) dengan adanya *Entrepreneurial Mindset*, seorang pengusaha akan terdorong untuk terus melakukan inovasi-inovasi untuk menciptakan peluang yang menguntungkan.

Menurut Suari (2019:75) dalam Azmi et al. (2017) salah satu faktor yang akan mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha adalah Keberanian Mengambil Risiko, keberanian dalam mengambil suatu risiko dalam kehidupan melibatkan kesadaran dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi, perhitungan lebih terhadap masa depan dan masa sekarang. Faktor lainnya Adalah *Risk Taking* (Keberanian Mengambil Risiko), Kegiatan berwirausaha identik dengan adanya ketidakpastian di berbagai aspek, seperti finansial, waktu, tenaga, dan

hasil yang diperoleh. Kemampuan menghadapi ketidakpastian tersebut merupakan bagian penting dari berwirausaha.

Menurut Gunawan (2011) dalam Hidayati (2023) mengungkapkan *Self–Efficacy* merupakan faktor individu yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan. *Self-Efficacy* merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas maupun tantangan yang dihadapi. Dalam dunia usaha, keyakinan ini menjadi dasar penting karena keberanian untuk memulai bisnis membutuhkan rasa percaya bahwa seseorang mampu mengelola dan mengembangkan usaha.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan variabel *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking,* dan *Self-Efficacy* dalam menganalisis minat berwirausaha Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking,* dan *Self-Efficacy* terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, baik secara parsial maupun simultan.

2. KAJIAN TEORITIS

Entrepreneurial Mindset adalah pola pikir yang dimiliki oleh seorang wirausaha, dimana mempunyai karakter diantaranya ialah berpikir simpel, berorientasi pada hal-hal baru, action oriented, mampu membaca dan mengambil peluang. Menurut McGrath & MacMillan dalam (Azizah, 2019), *Entrepreneural Mindset* adalah kerangka berpikir seseorang yang berorientasikan *entrepreneur*, lebih memilih untuk menjalani ketidakpastian daripada menghindari, melihat segala sesuatu lebih sederhana daripada orang lain yang melihatnya secara kompleks, mau belajar sesuatu yang datangnya dari pengambilan resiko. Sedangkan menurut Ramdani et al. (2023) dalam Khairani et al. (2025) pola pikir kewirausahaan bertujuan untuk membantu seseorang menjalankan usaha dengan lebih maksimal agar bisa mendapatkan hasil yang baik. Menurut Peter W. G. Carneiro dalam Ramdani et al. (2023) menyatakan bahwa individu dengan *Entrepreneurial Mindset* memiliki kecerdasan kewirausahaan yang lebih tinggi. Mereka memiliki kemampuan untuk menggabungkan informasi, menganalisis situasi, dan membuat keputusan yang tepat dalam konteks bisnis. McGrath dan MacMillan dalam Prabowo et al. (2024) mengidentifikasi beberapa karakteristik *mindset* kewirausahaan, yaitu: Keinginan untuk mencari peluang baru, Mengejar peluang dengan disiplin tinggi, Hanya mengejar peluang terbaik, Fokus pada eksekusi, Menarik energi semua orang di wilayahnya.

Menurut Saiman (2014:57) dalam Muniroh et al. (2025) Keberanian mengambil risiko dalam berwirausaha adalah ketika seseorang memiliki dorongan kuat untuk mencoba hal-hal baru dengan bijaksana tanpa dipengaruhi oleh rasa takut atau malu. *Risk Taking* atau keberanian mengambil risiko merupakan bentuk kesiapan mental dan intelektual untuk menghadapi kemungkinan yang tidak pasti dalam proses mencapai tujuan. Menurut Djohanputro (2008:342) dalam (Winowod et al. 2018) Risiko Bisnis dapat dikategorikan menjadi empat jenis yaitu risiko keuangan, risiko operasional, risiko strategis, dan risiko eksternalitas. Berwirausaha menuntut keberanian untuk mengambil risiko dan berani menghadapi rintangan sebagai konsekuensi atas hal-hal yang dikerjakan dan apabila gagal individu tidak mencari alasan dari hambatan atau rintangan yang ditemui (Wijaya et al., 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilian risiko menurut Gullone dalam Lestyorini et al. (2021), ada empat faktor yang mempengaruhi, yaitu: Keyakinan terhadap risiko, Jenis kelamin, Usia, Kepribadian. Menurut Galuh Oktavia (2018:32) dalam Muniroh et al. (2025) menyatakan bahwa terdapat enam indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberanian dalam mengambil risiko, yaitu: Kemampuan dalam menghadapi masalah dengan mengambil Keputusan yang berani, Suka tantangan untuk dapat ditaklukan dengan baik untuk menuju keberhasilan usaha, Mampu bersikap tegar dalam menghadapi segala kemungkinan terburuk yang bisa terjadi. Tidak mudah menyerah dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi, Mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan, Siap menghadapi risiko dan bertanggung jawab atas segala konsekuensi yang mungkin muncul.

Self-Efficacy atau Efikasi Diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan Tindakan yang akan dilakukan. Menurut Bandura, dalam Adilah (2021) Efikasi Diri merupakan keyakinan seseorang bahwa dia dapat menjalankan suatu tugas pada suatu tingkat tertentu, yang mempengaruhi Tingkat pencapaian tugasnya. Menurut Garaika dalam Firdaus (2023) dengan faktor internal seperti ditambah dengan adanya rasa percaya diri, serta faktor eksternal seperti pendidikan dan panutan berpotensi memengaruhi niat berwirausaha pada diri wirausahawan muda seakan secara dominan memengaruhi terhadap intensi berwirausaha. Menurut Firdaus (2023) dengan adanya *Self-Efficacy* yang terbentuk akan memengaruhi fungsi pada aktivitas indiviudu yang berupa pilihan perilaku, karir, kuantitas usaha dan keinginan serta kualitas usaha. *Self-Efficacy* mengacu pada keyakinan diri terhadap kemampuannya untuk memotivasi sumber daya kognitif dan tindakan yang diperlukan untuk keberhasilan dalam melaksanakan tugas tertentu. *Entrepreneurial Self-Efficacy (ESE)* menurut Chen Greene & Crick dalam Erwansyah (2025) mengacu pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan aktivitas kewirausahaan,

mengambil keputusan bisnis, dan mengelola tantangan usaha. ESE menjadi aspek psikologis penting yang menentukan tekad, ketekunan, dan resiliensi wirausaha. Menurut Bandura dalam Laily et al. (2018), *Self-efficacy* juga terdiri dari beberapa dimensi antara lain : *Magnitude* (tingkat kesulitan) yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu, *Strength* (kekuatan), yaitu tingkat kekuatan atau keteguhan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi, *Generality* (generalitas), yaitu sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat diterapkan pada berbagai situasi atau bidang yang berbeda.

Minat berwirausaha bisa didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang ada. Menurut Wulandari dalam Hapsah et al. (2015) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan usahanya. Menurut Dewi dalam Widianingsih (2021) menyatakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yaitu : Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri, Faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Harun dalam Syafii dkk. (2015) dalam Sa'adah (2019), yang menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu : Kecenderungan individu dalam menentukan pilihan aktivitas, adanya ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha, yaitu adanya rasa ingin tahu dan ketertarikan individu untuk terlibat dalam kegiatan bisnis, perasaan senang dalam menjalankan usaha, yaitu perasaan positif yang muncul ketika individu melakukan aktivitas kewirausahaan, serta keberanian dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi, yaitu kesiapan individu dalam menghadapi berbagai kemungkinan dan tantangan yang timbul dalam berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Sukma (2025) dengan judul penelitian *The Influence of Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurship Motivation, and Risk Taking Propensity on Student Intention to Become an Entrepreneur in Students in Sukabumi City*, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking* terhadap Minat Berwirausaha. Namun, penelitian mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo masih terbatas. Padahal, Kecamatan Sedati memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dengan berkembangnya UMKM dan peluang usaha yang

terbuka luas bagi generasi muda. Akan tetapi, minat Generasi Z untuk berwirausaha masih belum optimal karena sebagian besar lebih memilih bekerja pada sektor formal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking,* dan *Self-Efficacy* terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden termasuk dalam kategori usia 17-27 tahun, Generasi Z dan berdomisili di Kecamatan Sedati. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh responden yang memenuhi syarat penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dalam bentuk Google Form. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan variabel penelitian, dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu menunjukkan tingkat keakuratan dan konsistensi yang baik sehingga dinyatakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas pada setiap variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), *Self-Efficacy* (X3) dan Minat Berwirausaha (Y).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), *Self-Efficacy* (X3) terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
	Model	B	*Std. Error*	Beta	t	Sig.
1	*(Constant)*	4.149	1.706		2.432	.017
	Entrepreneurial Mindset	.348	.053	.431	6.548	.000
	Risk Taking	.012	.002	.553	7.645	.000
	Self-Efficacy	.310	.071	.330	4.367	.000
a. *Dependent Variable*: Minat Berwirausaha						

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Y = 4,149 + 0,348X1 + 0,012X2 + 0,310X3. Interpretasi Koefisien regresi variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) sebesar 0,348, Koefisien regresi variabel *Risk Taking* (X2) sebesar 0,012 , Koefisien regresi variabel *Self-Efficacy* (X3) sebesar 0,310 artinya, ketiga variabel tersebut memiliki dampak positif.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji t.

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
	Model	B	*Std. Error*	Beta	t	Sig.
1	*(Constant)*	4.149	1.706		2.432	.017
	Entrepreneurial Mindset	.348	.053	.431	6.548	.000
	Risk Taking	.012	.002	.553	7.645	.000
	Self-Efficacy	.310	.071	.330	4.367	.000
a. *Dependent Variable*: Minat Berwirausaha						

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Nilai t tabel diperoleh melalui rumus df = n – k, yaitu 100 – 4 = 96 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660. Kriteria pengujian menunjukkan bahwa apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 6,548 > 1,660 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Variabel *Risk Taking* (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,645 > 1,660 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Selanjutnya, variabel *Self-Efficacy* (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,367 > 1,660 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F.

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
1	Regression	361.039	3	120.346	112.669	.000[b]
	Residual	102.542	96	1.068		
	Total	463.581	99			

a. *Dependent Variable*: Minat Berwirausaha

b. *Predictors*: (*Constant*), *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking, Self-Efficacy*

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Nilai F tabel diperoleh dengan rumus df1 = k dan df2 = n – k – 1, sehingga diperoleh df1 = 3 dan df2 = 96. Pada taraf signifikansi 0,05, nilai F tabel sebesar 2,70. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 112,669 > 2,70 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, *Entrepreneurial Mindset* (X_1), *Risk Taking* (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3) secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking,* dan *Self-Efficacy* terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, diperoleh hasil bahwa *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan mampu meningkatkan ketertarikan dan kesiapan Generasi Z dalam menjalankan usaha. Individu yang memiliki kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan mampu melihat peluang cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Iis Fauziah (2025) yang menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada peserta didik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ramdani et al. (2023) juga memperkuat temuan ini yang menunjukkan *Entrepreneurial Mindset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Siliwangi FKIP,.

Selain itu, *Risk Taking* juga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberanian individu dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian menjadi faktor penting dalam mendorong minat untuk memulai usaha. Semakin tinggi keberanian seseorang dalam mengambil keputusan yang berisiko, maka semakin besar pula keinginannya untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Agnesia dan Pitaloka (2026) yang menunjukkan bahwa *Risk Taking*

berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada ibu rumah tangga di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Harry Setiawan (2023) juga memperkuat temuan ini yang menunjukkan *Risk Taking* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura,

Self-Efficacy juga terbukti berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Individu dengan *Self-Efficacy* yang tinggi cenderung lebih optimis, mampu menghadapi tantangan, dan tidak mudah menyerah dalam menjalankan kegiatan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Putri (2025) yang menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Surabaya Utara. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Harry Setiawan (2023) juga memperkuat temuan ini yang menunjukkan *Self-Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Secara simultan, *Entrepreneurial Mindset, Risk Taking,* dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam membentuk dan meningkatkan minat berwirausaha pada generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta kepada responden penelitian di Kecamatan Sedati yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

DAFTAR REFERENSI

Agnesia, I., & Pitaloka, L. K. (2026). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *Jambura Economic Education Journal*, *8*(2), 443–458.

Ariyanto, A. (2021). *Entrepreneurial Mindset & Skills* (H. Wijoyo (ed.); 978th-623rd–34th ed.). CV Insan Cendekia Mandiri. www.insancendekiamandiri.co.id

Azizah, L. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Business and Economic Conference In Utilizing of Modern*, 621–632.

Azmi, A. H., Rachma, N., & Budi, A. (2017). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 100–115.

Endah Nurul Lestyorini, D. H. W. (2021). Korelasi antara pengambilan risiko dan intensi berkarier wirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Spirit Vol 12 No 1 November 2021*, *12*(1), 15–26.

Erwansyah, M. M. S. (2025). Model Pemberdayaan UMKM Perempuan: Analisis Mediasi Entrepreneurial Self-Efficacy Pada Hubungan Market Orientation Dan Kemampuan Digital Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Perempuan HIPPI Medan). *Journal of Management, Economic, and Accounting*, *4*(2), 1065–1076.

Fauziah, I. (2025). Pengaruh Entrepreneurial Competence, Entrepreneurial Mindset dan Digital Literacy terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(2), 190–197.

Hapsah, R., & Ina Savira, S. (2015). Hubungan antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, *5*(2), 80–89.

Harry Setiawan, R. G. (2023). Pengaruh Efikasi Diri , Lingkungan Keluarga , dan Keberanian Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 445–462.

Khairani, N., Putri, A., Aritonang, A. P., & Hutasoit, E. (2025). Studi Literatur : Peran Entrepreneurial Mindset dalam Membangun Ketahanan Bisnis Stratup di Kalangan Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(3), 5737–5748. https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19482

Lailatus Sa'adah, A. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(1), 18–32.

Menur Hidayati Anggoro Wani1, Ratriana Yuliastuti Endang Kusumiati2 1, 2Fakultas Psikologi, U. K. S. W. S. E. (2023). 1 , 2 1,2. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(11), 4099–4108.

Muniroh, H., Mulyati, A., & Mulyati, D. J. (2025). Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan, Risk Taking, dan Kreativitas (Studi Kasus Pada UMKM Sentra Kuliner Bratang Surabaya). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(1), 553–560. https://doi.org/10.5281/zenodo.15873813

Nabila Rochmah Putricia, Ayun Maduwinarti, D. J. M. (2023). Pengaruh Competence Entrepreneurship, Motivation Entrepreneurship, dan Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, *2*(4), 31–41.

Nia A. Winowod, Jantje L. Sepang, H. N. T. (2018). Pengaruh Inovasi dan Keberanian Mengambil Risiko terhadap Kinerja Produk dengan Intensitas Persaingan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kafe-Kafe di Manado). *N.A.Winowod.,J.L.Sepang.,H.N.Tawas.,Pengaruh Inovasi…*, *6*(4).

Nur Adilah, Awin Mulyati, U. C. N. (2021). Analisis Komparatif Pelatihan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis dan Mahasiswa Manajemen Untag Surabaya. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis, Volume 03, No. 01, Tahun (2023)*, *03*(01), 167–186.

Prabowo, H. A., Studi, P., Industri, T., Mercu, U., & Jakarta, B. (2024). 8978-8993. *Prabowo, Herry Agung, Program Studi, Teknik Industri, Universitas Mercu, and Buana Jakarta. 2024. "8978-8993" 4: 8978–93.*, *4*, 8978–8993.

Putri, N. M. (2025). Pengaruh Self Efficacy dan Personal Attitude Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z di Kota Surabaya Utara. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, *05*(02), 24–35.

Ramdani, G., Sadiah, A., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Terhadap Minat Berwirausaha Dan Implikasinya Terhadap Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, *1*(3), 497–513. https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.476

Sukma, A. M. H. (2025). The Influence of Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurship Motivation, and Risk Taking Propensity on Student Intention to Become an Entrepreneur in Students in Sukabumi City. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE) e-ISSN:*, *8*(3), 11522–11529.

Wahyuni, N. L. D. U. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi Nur* (Edisi Pert). indo media pustaka. www.indomediapustaka.com

Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, *8*(1), 67–78. https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164

Wijaya, T., Kuncoro, A. M., & Yogyakarta, U. N. (2015). Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko. *Siasat Bisnis*, *19*(2), 109–123.